

ABSTRAK

GAMBARAN DEMOGRAFI PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS DAERAH KOTAMADYA BANDUNG PERIODE JANUARI 2013-DESEMBER 2014

Lia Oktarina A, 1210116

Pembimbing I : Dr. J. Teguh Widjaja, dr., SpP., FCCP

Pembimbing II: Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

Latar Belakang Tuberkulosis telah dicanangkan sebagai *global public health emergency*. Di Indonesia, kasus tuberkulosis menempati peringkat kedua terbanyak di dunia. Provinsi Jawa Barat menduduki urutan pertama dengan jumlah kasus sebesar 62.225 orang pada tahun 2012 dan di kota Bandung jumlah penderita tuberkulosis paru sebesar 2.456 orang.

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui gambaran penderita tuberkulosis paru di Kotamadya Bandung berdasarkan: angka kejadian di setiap puskesmas Kotamadya Bandung, usia penderita, jenis kelamin, tipe pasien kasus baru/kambuh, pemeriksaan dahak BTA, dan hasil pengobatan.

Metode Penelitian Penelitian ini dilakukan secara deskriptif retrospektif dengan pengambilan data sekunder penderita tuberkulosis paru dari Dinas Kesehatan Kotamadya Bandung periode Januari 2013-Desember 2014 dan wawancara dengan Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kotamadya Bandung.

Hasil Penelitian Terdapat 1.975 penderita tuberkulosis paru pada tahun 2013 dan 1.851 penderita pada tahun 2014. Angka kejadian tuberkulosis terbanyak ditemukan di puskesmas UPT Garuda, UPT Kopo, dan UPT Pasir Kaliki. Jumlah penderita tuberkulosis paru lebih banyak pada laki-laki daripada perempuan dengan rasio 1,2:1 dan insidensi tertinggi terdapat pada kelompok usia 15-34 tahun. Tipe penderita tuberkulosis terbanyak adalah tuberkulosis paru kasus baru dan hasil pemeriksaan BTA tersering adalah BTA positif. Hasil pengobatan penderita tuberkulosis paru BTA positif lebih banyak sembuh.

Simpulan Kasus tuberkulosis paru di Kotamadya Bandung tahun 2014 mengalami penurunan jumlah kasus dibandingkan tahun 2013. Penderita tuberkulosis paru terbanyak pada golongan usia 15-34 tahun, lebih sering ditemukan pada laki-laki, tipe pasien kasus baru dan pemeriksaan dahak BTA positif lebih banyak, dengan hasil pengobatan lebih banyak sembuh tetapi masih di bawah target angka kesembuhan.

Kata kunci: Tuberkulosis paru, insidensi.

ABSTRACT

DEMOGRAPHIC DESCRIPTION OF LUNG TUBERCULOSIS PATIENTS IN BANDUNG MUNICIPALITY REGION WITHIN JANUARY 2013 TO DECEMBER 2014 PERIOD

Lia Oktarina A, 1210116

Tutor 1 : Dr. J. Teguh Widjaja, dr., SpP., FCCP

Tutor 2 : Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

Background Tuberculosis has been declared as global public health emergency. In Indonesia, tuberculosis case was ranked second in the world. West Java Province ranked first with the amount of case of 62.225 patients in the year 2012 and in Bandung, the amount of patient is 2456 patients.

Objectives To determine the demographic description of lung tuberculosis in Bandung based on: total amount of patients, incidence in every public health center, age of the patients, gender, primary/relapse case patients, AFB sputum examination, and medication results.

Methods This study was retrospective descriptive research with secondary data collection of lung tuberculosis patients from Health Office in Bandung within January 2013 to December 2014 period and interview with head of Disease Control and Environment Restructuring Department, Bandung.

Results There were 1975 lung tuberculosis patients in 2013 and 1851 patients in 2014. The most incidence of tuberculosis was in UPT Garuda, UPT Kopo, and UPT Pasir Kaliki. The amount of male tuberculosis patient was more than female tuberculosis patient by a ratio 1,2:1 and the highest incidence was in fifteen to thirty-four group age. The most type of tuberculosis patient was primary case and the most AFB sputum result was AFB (+). There are more cured lung tuberculosis patient in AFB (+) patients.

Conclusion Lung tuberculosis case in Bandung in 2014 had a decline in the amount of case compared with 2013. The age group with the most lung tuberculosis patient was in fifteen to thirty-four years old group, more commonly found in men, the primary case was found more and there was more positive AFB sputum examination, the cured medication result was more but still below the cure rate.

Keywords: Lung tuberculosis, incidence.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Landasan Teori	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Paru.....	5
2.2 Histologi Bronkus, Bronkiolus dan Alveolus.....	7
2.3 Fisiologi Paru	8
2.4 Tuberkulosis	8
2.4.1 Definisi Tuberkulosis.....	8
2.4.2 Etiologi Tuberkulosis.....	9

2.4.3	Faktor Risiko Tuberkulosis.....	9
2.4.4	Klasifikasi Tuberkulosis	10
2.4.5	Epidemiologi dan Insidensi Tuberkulosis.....	12
2.4.6	Patogenesis dan Patofisiologi Tuberkulosis.....	13
2.4.7	Gejala Klinik Tuberkulosis	15
2.4.8	Diagnosis Tuberkulosis.....	16
2.4.9	Pemeriksaan Penunjang Tuberkulosis	17
2.4.10	Pengobatan Tuberkulosis	19
2.4.11	Usaha Preventif Terhadap Tuberkulosis	22
2.4.12	Komplikasi Tuberkulosis	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Bahan Penelitian.....	23
3.2	Metode Penelitian.....	23
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel.....	24
3.4	Kriteria Sampel Penelitian.....	24
3.5	Variabel Penelitian	24
3.6	Definisi Operasional.....	24
3.7	Prosedur Penelitian.....	25
3.8	Metode Analisis Data	26
3.9	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.10	Aspek Etik Penelitian	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	38
5.2	Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	40
Riwayat Hidup.....	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Panduan Pemberian Obat Anti Tuberkulosis	20
Tabel 2.2 Panduan Pemberian Jenis Obat Anti Tuberkulosis dan Dosis yang Diberikan Berdasarkan Berat Badan	21
Tabel 4.1 Insidensi Tuberkulosis Paru di Kotamadya Bandung Periode Januari 2013-Desember 2014.....	27
Tabel 4.2 Distribusi Kasus Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kotamadya Bandung Periode Januari 2013-Desember 2014	29
Tabel 4.3 Distribusi Kasus Tuberkulosis Paru berdasarkan Jenis Kelamin di Kotamadya Bandung Periode Januari 2013-Desember 2014.....	32
Tabel 4.4 Distribusi Tuberkulosis Paru Berdasarkan Pemeriksaan Dahak BTA dan Tipe Pasien di Kotamadya Bandung Periode Januari 2013- Desember 2014.....	33
Tabel 4.5 Distribusi Kasus Tuberkulosis Paru Berdasarkan Usia di Kotamadya Bandung Periode Januari 2013-Desember 2014	34
Tabel 4.6 Distribusi Kasus Tuberkulosis Paru Menurut Hasil Pengobatan Periode Januari 2013-Desember 2014.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Paru-Paru.....	5
Gambar 2.2 Paru-Paru Bagian Medial	6
Gambar 2.3 Insidensi Tuberkulosis Tahun 2013	13
Gambar 2.4 Patogenesis Tuberkulosis	15



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.....	43
Lampiran 2.....	44
Lampiran 3.....	63

